BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sering buang air kecil. Pada waktu hamil, ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering kekamar kecil untuk buang air kecil (Megasari, 2015). Ketidaknyamanan sering buang air kecil dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil dimana hal tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi didaerah tersebut jika tidak diatasi. Daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak bahkan dapat memicu penularan penyakit kelamin, HIV/AIDS. Infeksi saluran kemih pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi sehingga saat bayi lahir ia akan mengalami salah satu kondisi dimana terdapat sariawan pada mulutnya dan yang paling buruk adalah bayi lahir prematur (Hutahaean, 2013).

Berdasarkan Jurnal Involusi Kebidanan, di Indonesia jumlah ibu hamil yang mengalami sering kencing sekitar 50% (Rahmawati et al., 2016). Berdasarkan Jurnal Sistem Kesehatan tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%, sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu yaitu 17,5% (Gusrianty et al., 2014). Di PMB Ike sri Mei Wulan Bululawang pada bulan februari 2023 terdapat sekitar 5% ibu hamil dengan sering berkemih dari 15 jumlah semua ibu hamil.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan penulis pada Februari-April 2023 di PMB Ike Sri Mei Wulan di Desa Bululawang pada Ny. K usia 32 tahun hamil ke-2 usia 38 minggu dengan sering berkemih.

Pada kehamilan sekarang ibu mengatakan sering berkemih di usia kehamilan trimester III, setelah dilakukan pemeriksaan di PMB Ike Sri Mei Wulan di Desa Bululawang keadaan ibu baik hanya saja sering buang air kecil karena kandung kemih mulai tertekan janin.

Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi obstetrik pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Komplikasi akan cenderung meningkat pada ibu hamil yang memiliki faktor risiko, diperkirakan 15%kehamilan akan mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan ibu maupun janin apabila tidak ditangani dengan memadai (Rangkuti &Harahap, 2020)Menurut World Health Organization (WHO) Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari, dan sekitar 295.000 wanita meninggal selama dansetelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup (Pratiwi, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia secara umum data AKI menurun menunjukan pada indikator per 100.000 kelahiran hidup dari 390 pada tahun 1991 menjadi 230, tahun 2020 turun -1,80 persen per tahun. Meski mengalami penurunan AKI belum mencapai target MDGS di tahun 2015, SDGs tahun 2030 yaitu 102, kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Pada indikator AKB data menunjukan menurun dari 68 pada tahun 1991 menjadi 24, tahun 2017 turun -3,93 persen pertahun. (Kemenkes RI, 2021). AKI dan AKB di Kabupaten Malang masih cukup tinggi. Pada akhir 2016 tercatat 15 kasus kematian ibu melahirkan. dalam 3 tahun terakhir, angka kematian ibu di Kabupaten Malang rata-rata 21 orang per tahun. Kondisi ini disebabkan banyak ibu hamil berisiko yang tidak terpantau dan tidak ditangani dengan baik dan benar (Yohanes, 2017). Pada tahun 2018 Angka Kematian Bayi di Jawa Timur menurun menjadi sebesar 20,44 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu sebesar 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Keadaan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKB) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil. Namun bila dihitung angka kematian absolut masih tinggi yaitu sebanyak 4.016 Bayi meninggal pertahun. Sedangkan Angka Kematian Bayi terkecil

terletak di Kab. Malang sebesar 2,19 per 1000 kelahiran hidup atau sebesar 84 kasus bayi meninggal pertahun(Pangestu, 2020).

Dalam masa kehamilan trimester III kebiasaan sering kencing adalah hal yang fisiologis atau normal karena janin semakin membesar sehingga menekan kandung kemih dan hal tersebut mengakibatkan ibu mengalami sering buang air kecil. Memberikan konseling tentang personal hygiene untuk mengatasi keluhan tersebut, ibu harus mengantisipasi dengan tindakan mencuci tangan sebelum dan sesudah buang air kecil, mengeringkan bagian organ genetalia dengan handuk atau tisu bersih sesudah buang air kecil, dan menggunakan celana dalam berbahan menyerap seperti katun serta mengganti celana dalam jika celana dalam sudah dalam keadaan yang lembab. Memberitahukan kepada ibu untuk tetap minum dalam jumlah yang cukup dan jangan menguranginya, karena dampak dari kurang minum adalah dehidrasi yang mengakibatkan ibu hamil merasa pusing atau bahkan pingsan, detak jantung juga akan lebih cepat dari biasanya dan ibu akan merasa mual hingga muntah. Kekurangan cairan juga akan berdampak buruk kepada janin terutama menjelang waktu persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan premature karena saat kontraksi rahim, tubuh tidak cukup cairan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.”K” pada Kehamilan Trimester III Sampai degan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang? ”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.”K” pada Kehamilan Trimester III Sampai degan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Ny.”K” Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.

b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny."K" Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny."K" Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi Ny."K" Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.
e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny."K" Di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.4.1. Sasaran

Ny.S dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.4.2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Ike Sri Mei Wulan Bululawang.

1.4.3. Waktu

Dilaksanakan pada 20 Februari s/d 14 April 2023

1.5. Manfaat

1.5.1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

1. Bagi Klien

   Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

2. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapakan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang.

4. Bagi Praktik Mandiiri Bidan

   Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.